MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN WIYU PACET MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

HERY TANGKAS
NPM: 13.1.01.09.0547

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

S K R I P S I

Atas Nama

HERY TANGKAS
NPM : 13.1.01.09.0547

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DRILL* DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN WIYU PACET MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 19 Mei 2016

Pembimbing :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd	**PUSPODARI, M.Pd**
NIDN. 0015066801	NIDN. 0709059001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

S K R I P S I

Atas Nama

HERY TANGKAS
NPM 13.1.01.09.0547

JUDUL :

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DRILL* DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN WIYU PACET MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal:
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	
2. Penguji I	: Ardhi Mardianto, M.Or.	
3. Penguji II	: Puspodari, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DRIIL DAN BERMAIN SISWA KELAS VI SDN WIYU PACET MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2015/2016

HERY TANGKAS
NPM: 13.1.01.09.0547

FKIP – Penjaskesrek

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Puspodari, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih kurang. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran driil dan bermain. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet Mojokerto Tahun ajaran 2015/2016?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, dan lembar penilaian praktik. Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,3 dan peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet Tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan (1) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain. (2) Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

Kata Kunci : hasil belajar, driil, bermain.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiiki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman mengajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi umat manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran,

penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritulal-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Manfaat secara nyata melakukan olahraga adalah secara fisik akan sehat sehingga dapat melakukan kegiatan olahraga di luar olahraga itu sendiri. Manfaat lain dari segi psikologis bahwa manusia yang sehat secara jasmani akan berdampak kepada rohaninya, dengan sehat jasmani dan rohani manusia dapat berpikir dengan jernih, maupun berpikir dengan sehat dan pada gilirannya akan menghasilkan ide-ide cemerlang yang sangat berguna. Secara fisiologis manfaat olahraga dapat membina dan mengembangkan aspek-aspek di dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan, otot-otot menjadi lebih besar dan kuat, fungsional tubuh menjadi mantap, sistem metabolisme tubuh berkembang secar teratur sehingga pada gilirannya pertumbuhan dan perkembangan tubuh menjadi seimbang.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidkan jasmani. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga-olahraga paling digemari, setelah sepak bola. Tak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan.

Bahkan, di banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bola voli sangat mudah dijumpai. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainan tersebut enak ditonton. Maka, seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti Peringatan Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Bola voli adalah jenis permainan bola tangan yang dimainkan dengan cara memukul atau memantulkan bola ke arah lawan, sedangkan pihak lawan berusaha untuk mempertahankan agar bola tidak

jatuh ke tanah. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri atas 6 orang.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing atas, passing bawah, block, dan smash. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli terus berkembang. Dalam sejarahnya bermula dari penyajian bola ke dalam permainan, dalam arti kata bahwa servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Hal ini sesuai dengan sejarah bola voli sebagai olahraga rekreasi. Akan tetapi dalam perkembangannya kemudian servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Secara berurut servis yang baik dan yang buruk adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik, tidak menyulitkan lawan dalam melakukan serangan balik, dan servis yang salah.

Cara yang dapat dilakukan seorang server agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang mematikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola meluncur dengan cepat, jalannya bola berubah-ubah, menempatkan bola ke daerah yang kosong dan ke arah pemain yang lemah kemampuannya menerima bola, mengarahkannya kepada pemain yang sedang melakkukan perpindahan posisi, dan mengarahkannya kepada pemain yang baru menggantikan pemain yang lainnya. Sedangkan kegagalan servis sering terjadi disebabkan oleh karena, kurangnya konsentrasi, terburu-buru dan tanpa tingkat harapan yang jelas, salah dalam melakukan pukulan bagian bola, tidak tepat dalam melemparkan bola, dan lain-lain.

Ada banyak pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli, misalnya one shoot, longitudinal model, driil, dan bermain. Pendekatan pembelajaran one shoot yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat, pendekatan pembelajaran longitudinal model yaitu mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara mengikuti perkembangan bagi individu-individu yang sama. Sedangkan pendekatan pembelajaran driil yaitu pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang, dan pendekatan pembelajaran bermain yaitu yaitu

bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan.

Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas bola voli salah satunya yaitu pendekatan driil dan bermain, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juprani, S.Pd di SDN Cinangka 3 Kabupaten Serang. Pendekatan pembelajaran tersebut memiliki karakteristik tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli, hal ini akan sangat baik digunakan pada siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli. Berdasarkan penjabaran diatas kiranya akan sangat menarik untuk diadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Driil Dan Bermain Siswa Kelas VI SDN Wiyu Pacet Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Wiyu Pacet, sampel/objek dalam penelitian adalah siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet yang berjumlah 21 orang. Siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet masih dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga perlu ditingkatkan agar nantinya bisa mencapai standar nilai yang sudah ditentukan oleh KKM.

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Materi	**Kegiatan**	**Pelaksanaan Penelitian**	**Alokasi Waktu**
Servis Atas Bola Voli	Siklus I	Rabu, 06 Agustus 2015	4x35' (07.00-09.20)
		Rabu, 13 Agustus 2015	4x35' (07.00-09.20)
	Siklus II	Rabu, 20 Agustus 2015	4x35' (07.00-09.20)
		Rabu, 27 Agustus 2015	4x35' (07.00-09.20)

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen

pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning
2. Tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observing
4. Refleksi atau reflecting

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperi berikut ini.

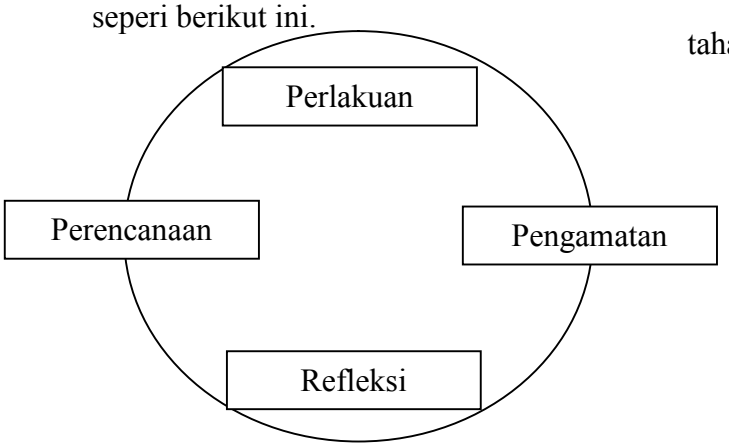

Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin

Penelitian ini terdiri dari II siklus, yang masing-masing tahapan tindakannya meliputi: perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus I direfleksikan oleh peneliti untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus II sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas.

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Rabu, 06 Agustus 2015 dan pertemuan kedua dilaksanakan Rabu, 13 Agustus 2015. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Menyusun silabus.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus I yang disesuaikan dengan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan driil dan bermain.
c) Menyusun materi pembelajaran.
d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.
b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
c) Menjelaskan materi servis atas kepada siswa.
d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.
e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara servis atas bola voli.
f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran driil servis atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Setelah data hasil belajar peserta didik diperoleh peneliti dapat merefleksi dengan melihat data observasi sejauh manakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil analisis data akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, guru akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI untuk materi servis atas pada permainan bola voli.

b. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan memperhatikan hasil observasi dari peneliti dan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari ketutasan belajar peserta didik secara individu maupun klasikal. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan Rabu, 20 Agustus 2015 dan pertemuan kedua dilaksanakan Rabu,

27 Agustus 2015. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

a) Memperbaiki hal-hal yang kurang atau hal-hal yang terjadi pada siklus I.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 1 dan 2 pada siklus II yang disesuaikan dengan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan driil dan bermain.
c) Menyusun materi pembelajaran.
d) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti.
b) Guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
c) Menjelaskan materi servis atas kepada siswa.
d) Siswa memperhatikan segala teknik-teknik yang diajarkan kemudian mempraktekkan secara bersama-sama.
e) Siswa mampu menunjukkan cara-cara servis atas bola voli.
f) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
g) Siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran driil servis atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

3) Observasi

Observasi terhadap peserta didik diamati oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi. Kemudian lembar observasi tersebut akan terlihat hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi, peneliti akan merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk materi yang telah disajikan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan instrumen dengan metode tes, yaitu tes praktik dan pengamatan/observasi terhadap perilaku.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Tes Praktik atau Tes Kinerja (Performance test)

Tes praktik atau tes kinerja berbentuk tes ketrampilan gerak (skill test). Melalui tes praktik atau kinerja peserta didik diminta mendemonstrasikan kinerjanya dalam aktivitas jasmani atau melaksanakan berbagai macam tes ketrampilan gerak sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Tes kinerja dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik.

Dalam http:herielibeau.wordpress.com/2011/01/27/bentuk-bentuk-tes/ diunduh 14 Juli 2015, juga dijelaskan bahwa tes tindakan (praktik) dimaksutkan untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan suatu kegiatan.

Adapun keunggulan dari tes tindakan ini adalah:

a. Cocok untuk mengukur aspek perilaku psikomotor.
b. Dapat digunakan untuk mengecek kesesuaian antara pengetahuan, teori, dan keterampilan mempraktekkannya.

2. Tak ada kesempatan untuk menyontek.

Pengamatan/Observasi Terhadap Perilaku

Pengamatan terhadap kinerja dilakukan untuk mengumpulkan data, sehingga dapat diketahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai suatu kompetensi berdasarkan kinerja yang ditampilkan selama, sesudah dan atau setelah beberapa kali proses pembelajaran pendidikan jasamani, olahraga, dan kesehatan. Pengamatan dilakukan terhadap kompetensi psikomotor menggunakan lembar pengamatan/penilaian yang disesuaikan dengan RPP.

Tabel 3.2: Format Skor Penilaian Praktik

Materi	Aspek Yang Dinilai	
Servis atas dalam permainan bola voli.	Awalan. Posisi kaki, tubuh, dan cara melambungkan bola pada saat melakukan servis.	
	Perkenaan bola saat melakukan servis.	
	Gerak lanjutan. Posisi kaki, tangan, dan tubuh setelah melakukan servis.	
	Banyaknya bola yang melewai net.	

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = tidak baik, 1 = sangat tidak baik. Banyaknya bola yang melewati net dihitung dengan cara melakukan tes servis atas sebanyak 10 kali. Servis atas yang dilakukan siswa berhasil melewati net sebanyak 8-10 kali, maka diberi skor 4. Jika melewati net sebanyak 6-7 kali, maka diberi skor 3. Sedangkan jika melewati net sebanyak 4-5 kali, maka diberi skor 2. Dan jika hanya melewati net sebanyak 1-3 kali, maka diberi skor 1.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan jiwa PTK. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Data hasil belajar peserta didik meliputi tes siklus I dan tes siklus II, hasil ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimum}} \times 100\%$$

Purwanto (2008:207)

Nilai akhir peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila mendapatkan nilai ≥ KKM, KKM untuk kelas 6 adalah 75.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\textit{peserta didik yang tuntas}}{\textit{jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila minimal 85% dari peserta didik dikelas mencapai skor ≥ 75.

Rerata Kemampuan Siswa

Rumus menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

∑ X = Jumlah semua nilai siswa

∑ N = Jumlah siswa

D. Rencana Jadwal Penelitian

Agar pelaksanaan tidak banyak terganggu oleh berbagai kegiatan guru maupun sekolah, maka perlu disusun jadwal kegiatan. Rencana jadwal kegiatan di susun dalam bentuk Ghant Chart sebagai berikut:

Tabel 3.3: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan
1	Diskusi persiapan, pelaksanaan dan masalah yang akan di teliti
2	Perencanaan Tindakan
3	Pelaksanaan Tindakan Siklus I
4	Pelaksanaan Tindakan Siklus II
5	Penyusunan Laporan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Wiyu Pacet. Lokasi sekolah tersebut terletak di Desa Wiyu, Kacamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Penelitian dilaksanakan di kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak, siswa kelas VI sangat antusias dengan adanya penelitian tentang meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli dengan menggunakan pembelajaran driil dan bermain. Itu terbukti dengan tidak adanya siswa yang absen saat penelitian berlangsung, sarana prasarana juga telah disiapkan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 Agustus 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti bersama kolaborator membicarakan tentang materi yang akan digunakan ketika pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli dengan menggunakan pembelajaran driil dan bermain. Selain itu peneliti meminta daftar nama siswa kelas VI, supaya dalam penelitian bisa digunakan untuk menyusun lembar penilaian praktik.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan

segala sesuatu sebelum pelaksanaan tindakan penelitian. Tahap perencanaan untuk siklus 1 diawali dengan konsultasi dengan guru kelas VI mengenai masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran penjasorkes. Bapak Sunaryo sebagai guru kelas VI menganggap bahwa hasil belajar siswa tentang servis atas atas pada permainan bola voli masih kurang. Kemudian peneliti berencana menerapkan pendekatan pembelajaran driil dan bermain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan RPP, Silabus dan RPP disajikan dalam lampiran. Kemudian penyusunan instrumen penelitian yang digunakan yang terdiri dari lembar penilaian praktik, lembar penilaian praktik disajikan dalam lampiran. Dan yang terakhir menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup.

b. Tindakan

Pembelajaran diawali dengan menunjuk ketua kelas untuk membariskan dan memimpin siswa untuk berdoa, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti, dan menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain. Menjelaskan materi servis atas bola voli kepada siswa kemudian mempraktekkan secara bersama-sama, siswa harus mampu menunjukkan cara-cara servis atas bola voli dengan teknik yang benar. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan siswa diberikan waktu untuk bertanding dengan melakukan pembelajaran driil servis atas yang diterapkan dalam permainan bola voli.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa kelas VI saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1: Hasil Rekapitulasi Nilai Servis Atas Permainan Bola Voli Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	GALUH CANDRA ADITYA	87	✓	
2	AGUS KRISTIAN DWI PRASETYO	81	✓	
3	ALEX'S KURNIAWAN	81	✓	
4	ARDI FIRMANSYAH	68		✓
5	ARIS KRISNA KURNIAWAN	87	✓	
6	AYU PUTRI ANA	62		✓
7	BELLY ISNAINI SANG AJI	75	✓	

8	BENNY ISNAINI SANG AJI	75	✓	
9	DHELVINA ANGGELYTHA	62		✓
10	DIANA PERMATA SARI	62		✓
11	DWI SRI WAHYUNI	62		✓
12	ICWAN FIGO YUSTISIO	87	✓	
13	KEPTHI ARISTI	62		✓
14	M. BAHRUL ULUM ALFILUDIN	81	✓	
15	MULYO UTOMO	87	✓	
16	NOVITA SELVI	62		✓
17	SITI NUR LAILY ROHMATUL UMAH	62		✓
18	TRI APRILIA ANINGTYAS	62		✓
19	YOGA ANGGI PRATAMA	87	✓	
20	YUDA RISMAWAN	75	✓	
21	YUDA ADI PRADIPTA	75	✓	
JUMLAH NILAI		1542	12 siswa	9 siswa
RATA-RATA		73,4		
PROSENTASE		57,1 %		

d. Refleksi

Siswa belum mampu menguasai teknik servis atas dengan baik, hal itu disebabkan oleh kurang percaya diri terhadap kemampuannya saat melakukan servis atas. Selain itu karena saling mengejek sesama teman, rasa saling membantu sesama teman juga masih kurang.

3. PelaksanaanTindakanPembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Secara umum langkah-langkah perencanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan RPP. Kemudian penyusunan instrumen penelitian yang digunakan yang terdiri dari lembar penilaian praktik, dan yang terakhir menyiapkan sarana dan prasarana yang cukup.

b. Tindakan

Seperti pada siklus I langkah-langkah tindakan pembelajaran diawali dengan menunjuk ketua kelas untuk membariskan dan memimpin siswa untuk berdoa, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya siswa melakukan pemanasan sebelum masuk ke kegiatan inti, dan menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dengan pendekatan pembelajaran driil dan bermain. Pada siklus II lebih menekankan pada penguasaan materi yang belum dikuasai siswa pada siklus I, kesulitan-kesulitan dalam materi tersebut diulang secara terus menerus sampai siswa mampu menguasai materi tersebut.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa kelas VI saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2: Hasil Rekapitulasi Nilai Servis Atas Permainan Bola Voli Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	GALUH CANDRA ADITYA	93		
2	AGUS KRISTIAN DWI PRASETYO	87		
3	ALEX'S KURNIAWAN	87		
4	ARDI FIRMANSYAH	81		
5	ARIS KRISNA KURNIAWAN	93		
6	AYU PUTRI ANA	68		
7	BELLY ISNAINI SANG AJI	81		
8	BENNY ISNAINI SANG AJI	81		
9	DHELVINA ANGGELYTHA	75		
10	DIANA PERMATA SARI	75		
11	DWI SRI WAHYUNI	75		
12	ICWAN FIGO YUSTISIO	93		
13	KEPTHI ARISTI	75		
14	M. BAHRUL ULUM ALFILUDIN	87		
15	MULYO UTOMO	93		
16	NOVITA SELVI	75		
17	SITI NUR LAILY ROHMATUL UMAH	68		
18	TRI APRILIA ANINGTYAS	75		
19	YOGA ANGGI PRATAMA	93		
20	YUDA RISMAWAN	81		
21	YUDA ADI PRADIPTA	81		
JUMLAH NILAI		1717	19 siswa	2 siswa
RATA-RATA		81,7		
PROSENTASE		90,4%		

d. Refleksi

Siswa sudah mampu menguasai teknik servis atas dengan baik karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan juga siswa tidak saling mengejek lagi terhadap temannya. Mereka saling membantu agar bisa menguasai materi tentang servis atas dalam permainan bola voli, hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menyelesaikan siklus II.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Setelah diadakan pengamatan maka seluruh data dikumpulkan untuk melihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar, adapun penyajiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Rekapitulasi Nilai Servis Atas Permainan Bola Voli Siklus I Sampai Dengan Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus	
		Siklus I	Siklus II

		u s I	
1	GALUH CANDRA ADITYA	87	93
2	AGUS KRISTIAN DWI PRASETYO	81	87
3	ALEX'S KURNIAWAN	81	87
4	ARDI FIRMANSYAH	68	81
5	ARIS KRISNA KURNIAWAN	87	93
6	AYU PUTRI ANA	62	68
7	BELLY ISNAINI SANG AJI	75	81
8	BENNY ISNAINI SANG AJI	75	81
9	DHELVINA ANGGELYTHA	62	75
10	DIANA PERMATA SARI	62	75
11	DWI SRI WAHYUNI	62	75
12	ICWAN FIGO YUSTISIO	87	93
13	KEPTHI ARISTI	62	75
14	M. BAHRUL ULUM ALFILUDIN	81	87
15	MULYO UTOMO	87	93
16	NOVITA SELVI	62	75
17	SITI NUR LAILY ROHMATUL UMAH	62	68
18	TRI APRILIA ANINGTYAS	62	75
19	YOGA ANGGI PRATAMA	87	93
20	YUDA RISMAWAN	75	81
21	YUDA ADI PRADIPTA	75	81
JUMLAH NILAI		1542	1717
RATA-RATA		73,4	81,7
PROSENTASE		57,1	90,4

	%	%

Dari data diatas menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai rata-rata siklus II – Nilai rata-rata siklus I) 81,7 – 73,4 = 8,3 dan adanya peningkatan nilai prosentase, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai prosentase siklus II – Nilai prosentase siklus I) 90,4, – 57,1 = 33,3%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran driil dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN Sawahan 1 Lengkong tahun ajaran 2014/2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari penelitian yang dilakukan ada beberapa aspek yang masih harus diperbaiki seperti masih seringnya siswa saling mengejek temannya saat penelitian berlangsung, sarana dan prasarana yang kurang diperhatikan oleh siswa setelah berakhirnya penelitian. Adapun kendala yang dialami oleh peneliti adalah sempitnya waktu saat melakukan penelitian karena bersamaan dengan kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan RI di bulan Agustus.

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diberikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah:

1. Hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN Wiyu Pacet tahun ajaran 2015/2016 meningkat dengan cara pendekatan pembelajaran driil dan bermain.
2. Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 8,3 dan adanya peningkatan nilai prosentase sebesar 33,3%.

B. Saran-saran Untuk Tindakan Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain.

2. Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli* (Didin, Ed.). Surakarta: Era Pustaka Utama.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.

Erlangga, Toni. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.* Solo: CV. Bringin 55.

http:herielibeau.wordpress.com/2011/01/27/bentuk-bentuk-tes/ (Online) diunduh 14 Juli 2014.

http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-drill-dan-penggunaannya.html (Online) diunduh 02 Juni 2014.

Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Jenderal. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nuzuliyah, Fitri L. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Yang Dikolaborasikan Dengan Snowball Drilling Untuk Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V SDN Sugihwaras VI Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak diterbitkan.* Kediri: FKIP Program Studi Matematika UNP Kediri.

I N. Sudira, Anggan Suhandana, A.A.I.N. Marhaeni.2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Driil Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK NEGERI 3 Sukawati*. 4. (Online), tersedia: (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/.../293), diunduh 28 April 2014.

Sentot S dan Sugito. 2010. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Olahraga.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Sugiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Sukidin, Basrowi, dan Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Rahma N. Djunaidi, Ed.). Surabaya: Insan Cendekia.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Syarifudin, Aip. 2000. *Azas Dan Falsafah Penjaskes.* Jakarta: Universitas Terbuka.